

SKRIPSI

**Sistem Pendukung keputusan Pemilihan Tempat PKL Di
SMKN 1 Tapalang Barat**

*Decision Support System for Selection of PKL Places in
West Tapalang 1 Vocational School*



MULIAWAN

D0219355

**PRODI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE
2025**

HALAMAN JUDUL
USULAN PENELITIAN S1

Sistem Pendukung keputusan Pemilihan Tempat PKL Di
SMKN 1 Tapalang Barat

Decision Support System for Selection of PKL Places in
West Tapalang 1 Vocational School



MULIAWAN

D0219355

PRODI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE
2025

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT PKL DI
SMKN 1 TAPALANG BARAT



Pembimbing I



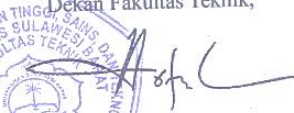
Dr. Ir. Adam M Tanniewa, S.Kom., MM., MT., IPM., Asean Eng
NIDN: 0915057702

Pembimbing II



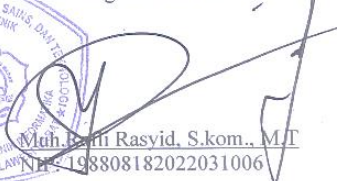
Dian Megah Sari, S.Kom., M.Kom
NIP: 1984051920190320007

Dekan Fakultas Teknik,



Dr. Hafsah Nirwana, M.T
NIP: 196404051990032002

Ketua Program Studi Informatika



Mhd. Rafiqi Rasyid, S.kom., M.T
NIP: 198808182022031006

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT PKL DI SMKN 1 TAPALANG BARAT

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

MULIAWAN

D0219355

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 30, April 2025

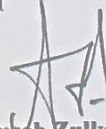
Susunan Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Ir. Adam M Tanniewa, S.Kom., MM., MT
IPM, Asean Eng
NIDN: 0915057702

Penguji I



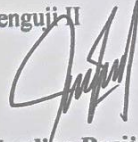
Nuralambah Zulkarnaim, S.Kom., M.Kom
NIP: 198910142019031013

Pembimbing II



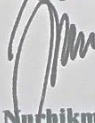
Dian Megah Sari, S.Kom., M.Kom
NIP: 1984051920190320007

Penguji II



Nurdina Rasiid, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0003028703

Penguji III



Nurhikma Arifin, S.Kom., MT
NIP: 199304252022032011

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Majene. 30 April 2025



MULIAWAN
Nim. D0219355

ABSTRAK

SMK Negeri 1 Tapalang Barat, satu-satunya sekolah kejuruan di wilayah Tapalang Barat, memiliki dua jurusan utama, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Multimedia. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja, sekolah ini melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL). Namun, jarak tempat PKL yang jauh dari rumah siswa menyebabkan kesulitan dalam hal biaya dan waktu transportasi, sehingga siswa merasa bingung memilih tempat PKL yang sesuai dengan kompetensi dan kondisi pribadi mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah solusi berupa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memberikan rekomendasi tempat PKL berdasarkan kriteria seperti jurusan, jarak dari rumah, dan faktor relevan lainnya. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memilih tempat PKL yang tepat, sekaligus membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan penempatan PKL yang lebih efisien dan akurat.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan (SPK), Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan rekomendasi tempat PKL.

ABSTRACT

SMK Negeri 1 Tapalang Barat, the only vocational school in the Tapalang Barat region, offers two main programs: Computer and Network Engineering (TKJ) and Multimedia. To prepare students for the workforce, the school implements the Work Practice Program (PKL). However, the distance between the PKL locations and the students' homes causes difficulties in terms of transportation costs and time, leading to confusion among students in choosing the most suitable PKL location that aligns with their skills and personal circumstances.

To address this issue, a solution in the form of a Decision Support System (DSS) is proposed, which can recommend PKL locations based on criteria such as the students' major, distance from home, and other relevant factors. This system is expected to help students make more informed decisions in choosing a suitable PKL location, while also assisting the school in making more efficient and accurate decisions regarding PKL placement.

Keywords: *Decision Support System (DSS), Work Practice Program (PKL), PKL location recommendation.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

SMK Negeri 1 Tapalang Barat, yang terletak di Provinsi Sulawesi Barat, merupakan satu-satunya sekolah kejuruan di wilayah Tapalang Barat. Sekolah ini memiliki dua jurusan utama, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Multimedia. Seiring dengan berkembangnya dunia industri, para siswa SMKN 1 Tapalang Barat tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran praktis yang wajib dilakukan oleh seluruh siswa adalah melalui program Praktek Kerja Lapangan (PKL).

sekolah telah menyediakan tempat PKL bagi para siswa, tetapi lokasi tempat tersebut terletak cukup jauh dari rumah para siswa. Akibatnya, orang tua siswa merasa keberatan dengan biaya transportasi dan waktu yang diperlukan untuk mencapai tempat PKL yang telah disediakan. Situasi ini menyebabkan siswa merasa bingung dalam mencari tempat PKL yang sesuai dengan kompetensi mereka serta keterbatasan jarak dan biaya. Selain itu, aspek fasilitas juga menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan tempat PKL. Fasilitas yang lengkap, seperti ketersediaan komputer, sangat dibutuhkan karena tidak semua siswa memiliki akses terhadap perangkat tersebut di rumah. Dengan adanya fasilitas yang memadai, siswa dapat menjalani PKL dengan lebih optimal, memperoleh pengalaman belajar yang maksimal, serta mengembangkan kompetensi dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Semakin lama durasi jam kerja PKL, maka semakin

banyak pengalaman yang bisa diperoleh siswa, baik dari segi keterampilan teknis, pemahaman dunia kerja, hingga penguatan karakter. Waktu yang lebih panjang memungkinkan siswa untuk lebih mendalami tugas-tugas yang diberikan, memahami alur kerja secara menyeluruh, serta beradaptasi dengan budaya kerja di lapangan. Oleh karena itu, tempat PKL yang menyediakan durasi kerja yang cukup lama dinilai lebih baik dalam mendukung pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan suatu solusi yang dapat membantu siswa dalam memilih tempat PKL yang lebih dekat dengan lokasi rumah mereka namun tetap sesuai dengan jurusan dan kompetensi yang mereka pelajari di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan rekomendasi tempat PKL yang sesuai, sehingga siswa dapat lebih mudah dan cepat menentukan pilihan yang tepat.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu dalam pengambilan keputusan dengan memberikan berbagai alternatif pilihan berdasarkan kriteria yang relevan. Dalam konteks ini, SPK akan berfungsi untuk memberikan rekomendasi tempat PKL yang sesuai dengan kriteria yang meliputi jurusan (TKJ atau Multimedia), jarak dari rumah siswa, serta faktor-faktor lain yang relevan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan para siswa SMKN 1 Tapalang Barat dapat lebih mudah dalam memilih tempat PKL yang sesuai dengan kompetensi dan kondisi pribadi mereka, serta membantu pihak sekolah dan guru dalam memberikan

keputusan yang lebih cepat dan akurat terkait penempatan tempat PKL bagi siswa-siswa mereka.

pendidikan dan pelatihan kejuruan, khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui bekerja langsung pada bidang serta suasana yang sesungguhnya di lapangan kerja agar mencapai tingkat keahlian profesional dan lulusan yang siap kerja. Pemilihan tempat yang tepat untuk siswa dalam mengikuti praktek kerja lapangan merupakan salah satu langkah yang baik agar kriteria yang dibutuhkan oleh pihak instansi ataupun perusahaan dapat terpenuhi dengan baik Ida Farida dkk, (2023).

Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) Sistem penunjang keputusan merupakan suatu proses perhitungan dengan disertai mekanisme dalam logika untuk mengumpulkan data, mengolah data dan mendapatkan data untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian sistem penunjang keputusan tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada sekaligus dapat menjadi dasar dalam membuat sebuah keputusan . Dalam proses pengambilan keputusan, terdapat 4 langkah diantaranya adalah *intelligence* yang merupakan suatu kegiatan untuk mengenali masalah, kemudian *design* yaitu bagaimana tahapan untuk menyelesaikan masalah atau untuk memenuhi kebutuhan, berikutnya adalah *choice*, menentukan dan memilih alternatif terbaik, kemudian adalah *implementasi* berupa penerapan keputusan yang telah ditentukan dengan disertai pengawasan dan koreksi sehingga tepat sasaran dan permasalahan terselesaikan Ninik Tri Hartanti, (2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana menerapkan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menentukan tempat PKL di SMKN 1 Tapalang Barat.

C. Batasan Masalah

1. Menggunakan metode SAW sebagai metode sistem pendukung keputusan
2. Menggunakan bahasa Pemograman *PHP* dan *MySQL*
3. Kriteria yang digunakan Jarak, kesesuaian dengan jurusan, biaya, durasi jam kerja bagi peserta kerja dan fasilitas

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan *Simpel Additive Weigting* (SAW) dalam menentukan tempat PKL di SMKN 1 Tapalang Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu siswa/siswi dalam pengambilan keputusan khususnya dalam pemilihan tempat PKL.

BAB II

PUSTAKA TINJAUAN

A. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam penelitian Ni Wayan Emmy Rosiana Dewi, (2023) Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di berbagai tempat kerja atau di perusahaan diluar proses pembelajaran resmi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas siswa sebagai bekal keterampilan ketika memasuki dunia kerja. Pelaksanaan program PKL ini dilaksanakan oleh sekolah setiap semester. Terdapat lima kriteria yang digunakan dalam menentukan kelayatan tempat PKL ini, yaitu kesesuaian jenis pekerjaan dengan program keahlian, fasilitas pendukung kompetensi keahlian, durasi ketenagakerjaan bagi peserta pelatihan kerja, keaktifan Industri pelatihan kerja terhadap pelaksanaan kegiatan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatih kerja dan penggunaan Bahasa Inggris.

Praktek kerja lapangan adalah suatu mata pelajaran yang wajib ada di dalam tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat kerja dalam bidang tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan kata praktik berarti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Praktik Kerja Industri atau yang sering disebut *On The Job Training (OJT)*, merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan Anri Qasthari Adyan,(2020).

B. Sistem Pendukung keputusan

Junus Dohar Malik, (2022) Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ialah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, efisien, objektif serta hasil yang terpercayanya. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini merupakan sistem yang dipakai didalam computer. Sistem ini sudah terbukti mampu memecahkan berbagai permasalahan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan data yang ada baik itu terstruktur maupun semi terstruktur.

Sistem Pendukung Keputusan salah satu bidang dalam salah satu pembuatan system informasi. Pembuatan system pendukung keputusan ditujukan sebagai alat yang membantu dalam pembuatan keputusan yang dibuat oleh orang yang punya wewenang dalam pembuatan keputusan. M.Taufiq & Sumitro, (2020)

Sistem Pendukung keputusan (SPK), secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi-terstruktur. Secara khusus,SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semiterstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu. Sistem Pendukung Keputusan (DSS) adalah program terkomputerisasi yang digunakan untuk model bahan untuk mendukung penentuan, penelitian, penilaian dan tindakan pemilihan solusi dalam organisasi atau bisnis Setiaji, (2022).

Fase/tahap pengambilang keputusan terkait dengan proses pemecahan masalah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap kecerdasan (*intelligence*), tahap pertama pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi dan menentukan potensi masalah atau peluang.
2. Tahap perancangan (*design*), tahap yang kedua dari pengambilan keputusan yaitu mengembangkan solusi alternatif untuk masalah dan mengevaluasi kelayakannya.
3. Tahap pemilihan (*choice stage*), tahap ketiga pengambilang keputusan yaitu membutuhkan pemilihan suatu tindakan.
4. Tahap penerapan (*implementation*) yaitu tahap pemecahan masalah dengan solusi yang diberlakukan.
5. Tahapan pemantaun (*monitoring*), tahap akhir dari proses masalah yaitu pihak pengambil keputusan mengevaluasi pelaksanaannya.

C. Metode Simpel Additive Weighting (SAW)

Metode *Simple Addictive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut dan dapat melakukan perangkingan sehingga memperoleh suatu keputusan (Junus Dohar Manik,2022).

Metode SAW sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan

metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik (Prindika & Agus Wantoro, 2017).

Berikut ini adalah rumus dari metode *Simple Additive Weighting (SAW)*:

1. Menentukan alternatif yaitu A_i
2. Menentukan kriteria yang akan di jadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yaitu C_j
3. Menentukan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi atau disebut dengan tingkat kepentingan (W) untuk setiap kriteria, dapat dilihat pada persamaan

$$\{ W = w_1, w_2, \dots, w_n \} (2,1)$$

5. Menentukan matriks keputusan X berdasarkan alternatif pada setiap kriteria C_j , yang dapat di lihat persamaan di bawah.

$$(2,2) X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix}$$

6. Melakukan normalisasi berdasarkan persamaan yang akan disesuaikan dengan jenis atribut yang diperoleh dari matriks ternormalisasi r_{ij} . Yang dapat dilihat pada persamaan

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} \text{ jika } j \text{ adalah atribut benefit} \quad (2,3)$$

$$r_{ij} = \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}} \text{ jika } j \text{ adalah atribut cost}$$

Keterangan :

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

X_{ij} = nilai atribut yang dimiliki setiap kriteria

$\max_i X_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria i

$\min_i X_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria i

Benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana r_{ij} merupakan rating kinerja yang ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$ nilai dari preferensi untuk setiap alternatif

7. Hasil akhir yang di peroleh dari proses perengkinan yaitu penjumlahaan dari perkalian martiks ternormalisasi R , yang dapat dilihat pada persamaan di bawah ini.

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & r_{ij} \\ \dots & \dots & \dots \\ r_{i1} & r_{i2} & r_{ij} \end{bmatrix} \quad (2.4)$$

D. Pembobotan Rank Order Centroid (ROC)

Menurut Yur Andika Prasetyo (2022), teknik ROC memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai dengan ranking yang dinilai berdasarkan tingkat prioritas. Kelebihan pembobotan ROC yaitu pengambil keputusan dapat menentukan urutan tingkat prioritas tersebut dimulai dari urutan peringkat ke-1 dan seterusnya yang menunjukkan kriteria yang lebih diprioritaskan hingga akhir kriteria. Misalnya terdapat n kriteria, dengan “kriteria 1 lebih penting dari kriteria 2, kriteria 2 lebih penting dari kriteria 3” dan seterusnya hingga kriteria ke- n , maka $w_1 \geq w_2 \geq w_3 \geq \dots \geq w_n$. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$w_j = \frac{1}{n} \sum_k^n = j \frac{1}{k}$$

dengan $j = 1, 2, \dots, n$

keterangan: w_j = bobot kriteria ke- j

n = banyaknya kriteria

sehingga dapat ditulis:

$$w = [w_1 \ w_2 \ \dots \ w_n]$$

E. Hypertext Preprocessor PHP

Hypertext preprocessor (PHP) merupakan suatu teknologi *scripting* yang berbaris *sever (server-side programing)* untuk membangun halaman web yang dinamis dan *interaktif*, dimana perintah-perintah di proses terlebih dahulu di *web server* Sebagai ilustrasi. Ketika seseorang memasukkan alamat tertentu di *broser*, maka *broser* akan mengirimkan permintaan tersebut ke *web server* yang dimaksud dan menunggu hasilnya. Jika file yang diminta adalah sebuah dokumen *HTML*,

maka *web server* akan memberikan file tersebut ke *web browser* apa adanya. Namun, jika file yang diminta adalah file yang mengandung script *server-side*, maka *web server* akan memproses terlebih dahulu script tersebut dan mengirimkan hasilnya ke *browser* (Febri San Pratama,2016)

F. Database

Menurut Jugiyanto (2005) Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Basis data merupakan komponen dalam pengembangan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi duplikasi yang perlu, sehingga dapat diolah atau dieksplorasi secara tepat dan mudah menghasilkan informasi.

G. My Structure Query Language (MySQL)

Menurut Jubilicee Enterprise (2017), *MySQL* merupakan server yang melayani database. Untuk membuat dan mengolah database, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) *SQL*. Database sendiri dibutuhkan jika kita ingin menginput data dari user menggunakan *HTML* untuk kemudian diolah *PHP* agar bisa di simpan ke dalam database *MySQL*.

H. Xampp

Xampp adalah suatu software server bisa berjalan diatas sistem operasi seperti Windows, Apple, dan Linux. Melalui *XAMPP* ini di aplikasi website atau CMS bisa di jalankan, termasuk *joomla*, *Drupal*, *Wordpres*, dan lainnya. *XAMPP* adalah *software web server apache* yang di dalamnya tertanam *server MySQL* yang di dukung dengan bahasa pemrograman *PHP* untuk membuat website yang dinamis. *XAMPP* sendiri mendukung dua sistem operasi yaitu windows dan linux. Untuk linux dalam proses penginstalannya menggunakan interface gratis -sehinga lebih mudah. Didalam *XAMPP* ada 3 komponen utama di tanam di dalamnya yaitu web server, Apache,*PHP*, dan *MySQL* (Meri Andani, 2021)

I. Penelitian Terkait

Berbagai penelitian terkait tentang penelitian yang dilakukan diantaranya yaitu

Junus Dohar Manik,. 2022 - “Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* dalam Penerimaan Siswa Magang pada Universitas Budi Darma” hasil dari penelitian ini sebesar 0,9760 diperoleh oleh alternative A1. Persamaan Sama-sama menggunakan metode SAW. perbedaan Pada penelitian ini membahas program magang secara umum dan permasalahan yang dihadapi oleh Universitas Budi Darma terkait jumlah siswa magang. Sementara penelitian ini fokus pada di SMKN 1 Tapalang Barat.

Ni Wayan Emmy Rosiana Dewi., 2023 - “Penerapan metode saw dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan tempat praktik kerja lapangan” hasil yang didapat bahwa fungsi fitur dalam sistem bekerja sesuai dengan yang diharapkan dengan tingkat hasil pengujian yaitu 100 %. Persamaan Sama-

sama menggunakan metode SAW. Pada penelitian ini penekanan diberikan pada keseluruhan kelayakan industri praktek kerja lapangan secara umum. Pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu fokus ditekankan pada pemilihan tempat praktek kerja lapangan.

Anri Qasthari Adyan., 2020 - “sistem pendukung keputusan penempatan praktik kerja lapangan berdasarkan nilai kompetensi dasar dan nilai sikap siswa menggunakan metode pembobotan *rank order centroid* dan metode *profile matching*” hasil uji berhasil 100% dan berjalan sebagaimana mestinya. Persamaan Sama-sama menentukan tempat PKL. Pada Penelitian ini menggunakan metode Pembobotan *Renk Order Centroid* dan *Profile Matching*. sedangkan metode yang saya gunakan yaitu metode SAW

Taufiq, M Sumitro., Arif Hadi/2021 - “*Sistem Penunjang Keputusan Relevansi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan Menggunakan Metode SAW*” menghasilkan ranking perusahaan yang sesuai untuk digunakan oleh siswa. Persamaan sama-sama menggunakan metode SAW. Pada penelitian ini menyinggung tentang kesulitan menentukan tempat PKL karena jumlah siswa yang harus ditempatkan. penelitian yang akan lakukan lebih spesifik dan detail dalam konteks sekolah dan metode yang akan digunakan untuk sistem pendukung keputusan, serta lebih menekankan pada monitoring dan evaluasi relevansi tempat PKL.

Farida, Asri Wahyuni., 2023 - “Penerapan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Tempat *Prakerin*” hasil dimana terdapat tiga (3) nilai terbesar yang menjadi tempat rujukan

bagi siswa SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang yaitu alternatif A1 (Ahass Abdi Jaya), A2 (Ahass Ardian 4), dan A20 (Ardian II) dengan nilai hasil akhir 8. Sehingga pihak sekolah akan mudah dalam menentukan tempat prakerin bagi siswanya. Persamaan Sama-sama menggunakan metode SAW.

DAFTAR PUSTAKA

- Anri Qasthari Adyan, Boko Susilo, & ,Desi Andreswari. (2022) *Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Praktik Kerja Lapangan Berdasarkan Nilai Kompetensi Dasar Dan Nilai Sikap Siswa Menggunakan Metode Pembobotan Rank Order Centroid Dan Metode Profile Matching*
- Gani, Arman,Kridalksana, Awang Hasra, Arifin & Zainal. (2019). *Analisis perbandingan Informatika Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan wight Product (WP) dalam Pemilahan kamera Mirroless. Informatika Mulawarman*
- Ida Farida & Asri Wahyuni (2022). *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Tempat Prakerin. Jurnal Tematik. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/index>. 85 – 93*
- Junus Dohar Manik, Adinda Rezeki Samosir, & Mesran. (2023). *Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Penerimaan Siswa Magang pada Universitas Budi Darma. Journal information system.*
- Liga Mayola, Dodi Guswandi , Wifra Safitri , M. Hafiz , & M. Habib Yuhandr. (2023). *Komparasi Metode SAW dan TOPSIS dalam Penilaian Tingkat Kelayakan Proposal. Jurnal kontkinfo.*
- Meri Andani, Salamuddin,& HEendrayudi. (2021). *Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Desalecah Berbas Web Menggunakan PHP Dan MYSQL. Jurnal Sistem Informasi Mahakarya (JSIM).*

Muzakki, Ahmad Mahrus, Suharjo, & Iman. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Akurasi Diagnosa Kejiwaan Seseorang Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw).

Nindya Yanuar Sadewa¹, Estiawan Rif'at, Dimas Putra Fratama, Agusta Praba & Ristadi Pinem. (2024). Penerapan CPI dan ROC dalam Sistem Pendukung Keputusan Perguruan Tinggi Komputer Swasta di Semarang. Jurnal Tekno Kompak.

Ni Wayan Emmy Rosiana Dewi, Kadek Frama Danamastyana & Made Suwija Putra. (2023). Penerapan Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Tempat Praktik Kerja Lapangan. Journal Information System. 146-155

Purnomo, Dwi. (2017). Model Prototypeng. JMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuran.

Setiaji, G., Yulianti, L., Program, D., Informatika, S., Ilmu, F., Universitas, K., & Bengkulu, D. (2022). Implementasi metode smart dalam sistem pendukung keputusan pelanggaran tata tertib siswa.308-316

Syahrudin¹& ,Selviana Yunita. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kost Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Kotawaringin Timur.

Taufiq, M, Sumitro, Arif Hadi. (2021). Sistem Penunjang Keputusan Relevansi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan Menggunakan Metode SAW. Jurnal Informatika